

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura (dulu) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar (sekarang) adalah sekolah yang sederajat dengan SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Pendidikan No. 01, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Walangku, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kota kabupaten Barabai sudah ada dua buah Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan di Kabupaten Banjar pada waktu itu hanya ada satu buah Madrasah Aliyah Negeri.

Maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27/1980 tanggal 31 Mei 1980 tentang rekomendasi MAN dan PGAN, maka Madrasah Aliyah Swasta Martapura diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tanggal 25 April 1981, karena sudah dianggap memenuhi syarat untuk menjadi sebuah MAN. Pada awalnya sekolah ini terletak di Sungai Paring (MTs Antasari sekarang), kemudian pada tahun 1989 dipindahkan ke gedung baru yaitu di Jalan Pendidikan sekarang. Didirikan di atas tanah 18.863,2 m² dengan bangunan seluas 4.686,98 m².

Dari tahun perpindahan bernama MAN 2 Martapura menjadi MAN 4 Banjar, hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan.

Perkembangan MAN 4 Banjar, sekarang memiliki 4 jurusan, salah satunya adalah Jurusan keagamaan yang dikenal dengan MAN PK. MAN PK adalah Madrasah Aliyah Program Keagamaan dengan program wajib asrama, yang ditujukan untuk menyempurnakan MAPK/MAK yang ada sejak Prof. Dr. Munawir Syadzali, MA. menjabat sebagai menteri Agama RI. MAPK memadukan sistem pendidikan Formal Madrasah dan metode dirasah ma'hadi, dimana para siswa secara intensif dibekali ilmu pengetahuan, praktek dan wawasan keislaman.

MAN 2 Martapura berdiri sejak tahun 1980, pada mulanya berlokasi di Jalan A. Yani Sei Paring Martapura Kalimantan Selatan. Karena ada nya pembangunan irigasi pada tahun 1985 tanah madrasah terkena jalur irigasi sehingga oleh Bupati Banjar pada saat itu dipindahkan ke Jalan Pendidikan. Pada tahun 1992 program di MAN 2 Martapura ditambah dengan program khusus yaitu MAPK sampai tahun 2006. Kemudian Program MAPK berubah menjadi MAK hingga tahun 2008. Selanjutnya program yang ada di MAN 4 Banjar hingga sekarang, yaitu: Bahasa, IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Dan baru tahun 2017 program MAPK kembali dibuka, dan telah memiliki 2 angkatan dengan jumlah siswa 96 siswa (4 kelas).

MAN PK Merupakan Madrasah Khusus yang telah diakui oleh Kementerian Agama Hanya ada 10 di Indonesia, dan salah satunya ada Di Martapura Kalimantan Selatan ini, tepatnya MAN 4 Banjar. Alhamdulillah rehabilitasi Asrama MAN PK telah rampung 90%, dan tahun 2019 MAN 4 Banjar akan membangun Gedung berlantai 3 yang bercirikan Laboratorium Keagamaan, Yang dananya diambil dari Dana SBSN (Surat Berharga Syariah Negara).

Kegiatan Pembelajaran di MAN 4 Banjar, seperti Madrasah Lainnya, (masuk pagi jam 07.30 sampai dengan sore jam 15.30), kecuali MAN PK yang pembelajarannya sampai Malam Hari. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 4 Banjar, tidak kurang dari 35 Kegiatan, dan hasil dari pengembangan ekstrakurikuler tersebut telah banyak mengukir prestasi baik tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional.

Tantangan MAN 4 Banjar kedepan adalah bagaimana, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Sekarang yang lagi merupakan tugas Madrasah adalah bagaimana lulusan MAN 4 Banjar (khusus MAN PK) dapat diterima Perguruan Tinggi diluar Negeri (Negara Eropa dan Lainnya). MAN 4 Banjar pada tahun 2017 ditetapkan juga sebagai Madrasah Adiwiyata Tingkat Nasional, dan Tahun 2018 mendapat kehormatan sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA/SRA).

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

- b. Alamat Madrasah

- 1) Jalan : Jl. Pendidikan No. 01 Rt. 03 Rw. 02
Kode Pos: 70613
- 2) Kelurahan/ Desa : Sungai Pering
- 3) Kecamatan : Martapura Kota
- 4) Kabupaten : Banjar
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : (0511) 4721327
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. SK Akreditasi
- 1) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU2017
- 2) Nilai : 94 (A)
- 3) Tanggal : 25 Nopember 2017
- a) NSM : 131163030004
- b) Tahun Berdiri : 1981
- c) Nama Kepala Madrasah: Drs. H. Saipurrahman, M.M.
- d) SK Kepala Madrasah
- (1) Nomor :
- (2) Tanggal : 4 Mei 2020
- e. Berdiri :
- 1) SPIAIN, pada tahun 1970,
- 2) PGA 6 tahun, pada tahun 1974,
- 3) Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Martapura, pada tahun 1979,

- 4) Madrasah Aliyah Negeri Martapura, pada tahun 1981,
- 5) Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura, pada tahun 1990,
- 6) Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2017.

f. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

1) Visi

Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli & Berwawasan Lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
- b) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
- e) Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan Secara optimal.
- f) Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi
- g) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- h) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan Pencegahan kerusakan lingkungan hidup.

g. Tujuan Madrasah

- 1) Terciptanya nuansa Islami di lingkungan madrasah.
- 2) Tercapainya tingkat kelulusan UN hingga 100%.
- 3) Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdhoh dan ibadah Sosial.
- 4) Terbentuknya karakter siswa berakhlaqul karimah.
- 5) Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap Bidang ekstrakurikuler.
- 6) Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler Di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 7) Meningkatnya kualitas dan kuantitas *output* sehingga diterima diPTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- 8) Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).
- 9) Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal.
- 10) Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian Lingkungan hidup.
- 11) Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.
- 12) Tercapainya Adiwiyata Mandiri (2019).

h. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel II. Jumlah Guru pada tahun 2017/2018

Guru MA.	Laki-laki	Perempuan
a. Pegawai Negeri Sipil	11	22
b. Guru Tidak Tetap	2	9
Jumlah Total	13	31

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel I), menunjukkan jumlah guru pada tahun 2017/2018 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terdiri dari pegawai negeri sipil laki-laki sebanyak 11 orang, pegawai negeri sipil perempuan sebanyak 22 orang, guru tidak tetap laki-laki sebanyak 2 orang, dan guru tidak tetap perempuan sebanyak 9 orang. Jumlah total keseluruhannya guru laki-laki sebanyak 13 orang dan guru perempuan sebanyak 31 orang.

Tabel III. Jumlah siswa tahun 2017/2018

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS X	85	155	240
KELAS XI	80	150	230
KELAS XII	78	131	209
JUMLAH TOTAL	138	188	679

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel II), menunjukkan jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2017/2018 dari tingkatan kelas X yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 85 orang dan perempuan sebanyak 155 orang dengan jumlah keseluruhan 240 orang. Tingkatan kelas XI yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 80 orang dan siswa perempuan sebanyak 150 orang dengan jumlah keseluruhan 230 orang. Tingkatan kelas XII yang terdiri dari siswa laki-

laki sebanyak 78 orang dan perempuan sebanyak 131 orang dengan jumlah keseluruhan 209 orang.

Tabel IV. Data Pendidikan Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah				
	GTN	BK	TU	GTT	PTT
S.1	40	4	2	16	2
S.2	7	-	1	1	
D.2	-	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-	1
SLTA	-	-	1	-	3
Jumlah	47	4	4	17	6

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel III), menunjukkan data pendidikan akhir guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang dimulai dari ijazah tertinggi S.2 yang terdiri dari 7 orang GTN, 1 orang TU, dan 1 orang GTT. Ijazah tertinggi S.1 yang terdiri dari 40 orang GTN, 4 orang BK, 2 orang TU, 16 orang GTT, dan 2 orang PTT. Ijazah tertinggi D.1 terdiri dari 1 orang PTT. Ijazah tertinggi SLTA terdiri dari 1 orang TU, dan 3 orang PTT.

Tabel V. Jam Efektif Belajar Mengajar

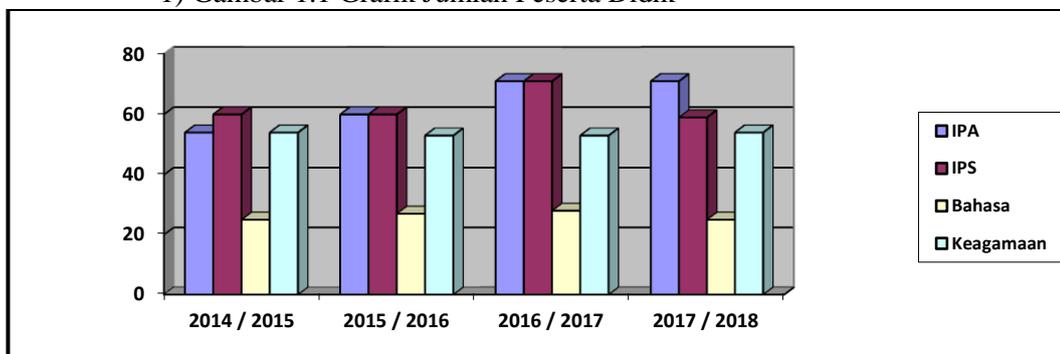
No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	X	9	9	9	9	6	9	51
2	XI	9	9	9	9	6	9	51
3	XII	9	9	9	9	6	9	47

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel IV), menunjukkan jam efektif belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada kelas X, XI, dan XII di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berjumlah 9 jam perharinya, sedangkan pada hari jumat berjumlah 6 jam sehari. Jadi, jumlah jam kelas X, XI, dan XII perminggunya yaitu 51 jam.

i. Keadaan Peserta didik Profil Tamatan (4 tahun terakhir)

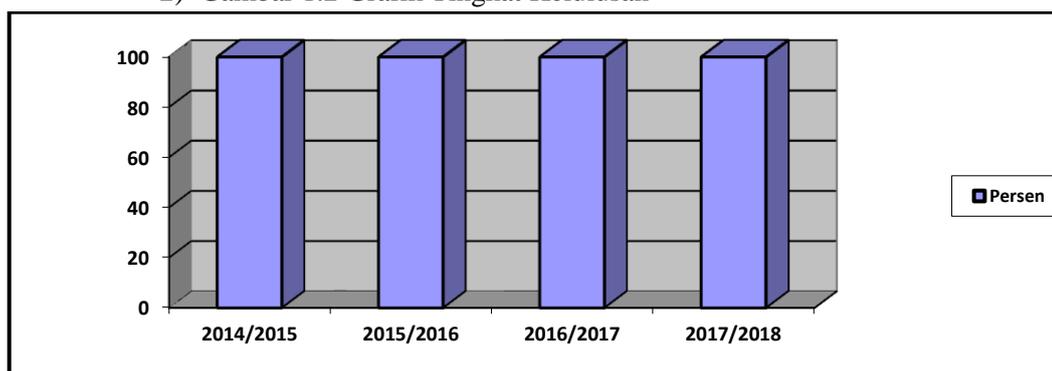
1) Gambar 1.1 Grafik Jumlah Peserta Didik



Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Dari grafik di atas (Gambar 1.1) menunjukkan jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar (4 tahun terakhir). Pada diagram berwarna ungu menunjukkan persentase jumlah peserta didik jurusan IPA. Diagram berwarna merah menunjukkan persentase jumlah peserta didik jurusan IPS. Diagram berwarna kuning menunjukkan persentase jumlah peserta didik jurusan Bahasa. Diagram berwarna hijau menunjukkan persentase jumlah peserta didik jurusan Keagamaan.

2) Gambar 1.2 Grafik Tingkat Kelulusan



Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Dari grafik di atas (Gambar 1.2) menunjukkan persentase tingkat kelulusan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar (4 tahun terakhir) yaitu 100%.

Tabel VI. Angka Mengulang Siswa (3 Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Kelas X – XII (orang)		Perkiraan (orang)	
	L	P	L	P
2013/2014	0	0	0	0
2014/2015	0	0	0	0
2015/2016	0	0	0	0

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel V), menunjukkan angka mengulang siswa (3 tahun terakhir) di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang terdata sejumlah 0.

Tabel VII. Kondisi Siswa (3 Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	S I S W A			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	L	P	Jumlah	
2014 / 2015	284	367	651	90%
2015/2016	298	383	681	95%
2016/2017	286	391	677	95%
2018/2019	295	390	685	90%

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel VI), menunjukkan kondisi siswa (3 tahun terakhir), pada tahun pelajaran 2014/2015 terdiri dari 284 siswa laki-laki dan 367 siswa perempuan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 651, rasio siswa terhadap pendaftaran yaitu 90%. Pada tahun pelajaran 2015/2016 terdiri dari 298 siswa laki-laki dan 383 siswa perempuan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 681, rasio siswa terhadap pendaftaran yaitu 95%. Pada tahun pelajaran 2016/2017 terdiri dari 286 siswa laki-laki dan 391 siswa perempuan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 677, rasio siswa terhadap pendaftaran yaitu 95%. Pada tahun pelajaran 2018/2019 terdiri dari 295 siswa laki-laki dan 390

siswa perempuan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 685, rasio siswa terhadap pendaftaran yaitu 90%.

j. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel VIII. Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4 ruang
6	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
7	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
8	Ruang Kelas	24	-	-	24 ruang
9	Kantin	9	-	-	9 ruang
10	Ruang WC Guru Laki-laki	2	-	-	2 ruang
11	Ruang WC Guru Perempuan	2	-	-	2 ruang
12	Ruang Toilet Siswa Laki-laki	4	-	-	4 ruang
13	Ruang Toilet Siswa Perempuan	4	-	-	4 ruang
14	Mushola	-	-	-	1 ruang
15	Lapangan Voli	2	-	-	2 lapangan
16	Lab Fisika	1	-	-	1 ruang
17	Lab Kimia	-	1	-	1 ruang
18	Lab Bahasa	1	-	-	1 ruang
19	Lab Biologi	-	1	-	1 ruang
20	Asrama Putri	2	-	-	20 ruang

21	Asrama Putra	1	-	-	20 ruang
22	Ruang Pengasuh Asrama Putri	1	-	-	1 ruang
23	Ruang Pengasuh Asrama Putra	1	-	-	1 ruang
24	Pos Keamanan	1	-	-	1 ruang
25	Aula	1	-	-	1 ruang
26	Ruang Wakamad	1	-	-	1 ruang
27	<i>Green House</i>	1	-	-	1 ruang
28	Ruang Konseling	1	-	-	1 ruang
29	Koperasi	1	-	-	1 ruang
30	Ruang Osis	1	-	-	1 ruang
31	Ruang Pramuka	1	-	-	1 ruang
32	Ruang Olahraga	1	-	-	1 ruang
33	Ruang Takakura	1	-	-	1 ruang

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, 2020.

Pada tabel di atas (Tabel VII), menunjukkan jumlah dan kondisi ruang di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah terbilang lengkap dan kondisi ruangnya hampir semua dikategori baik, sedangkan yang dalam kategori rusak ringan terdapat 2 ruangan yaitu lab kimia dan lab biologi.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang didapatkan

penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data yang diperoleh ke dalam bentuk deskripsi melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Kepala Madrasah, Wakil Madrasah Kurikulum, Wakil Madrasah Kesiswaan, Wakil Madrasah Keagamaan, dan Guru.

Mengenai penyajian data ini penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Adapun data tentang Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar akan disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Implementasi Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah suatu kegiatan pembinaan, bimbingan, arahan, dan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah terhadap guru yang mengajar, agar dapat mengelola pembelajaran secara berkualitas. Kegiatan tersebut diimplementasikan dalam rangka tercapainya cita-cita sekolah dalam mengelola pendidikan. Dalam mengimplementasikan supervisi akademik terdapat beberapa kegiatan yang ditempuh.

Supervisi akademik perlu dilaksanakan secara berkelanjutan secara konsisten dengan memadukan program dari supervisi dengan pendidikan yang mampu menciptakan efektivitas dalam proses pembelajaran di kelas dan efisiensi dalam pembelajaran sekolah. Pada intinya pelaksanaan supervisi yaitu untuk memberikan pembinaan terhadap guru agar tercapai tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Adapun data tentang implementasi supervisi akademik di Madrasah

Aliyah Negeri 4 Banjar yang terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Prosedur Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar prosesnya terlaksana secara sistematis dari awal hingga akhir. Dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut yang berupa pemberian umpan balik yang diberikan kepala madrasah kepada guru-guru. Yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum ke tahap pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah tidak pernah melewatkan tahap perencanaan sebagai tahap awalnya. Perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu terdiri dari penyusunan program supervisi yang meliputi pembuatan jadwal, dan pembagian tugas untuk mensupervisi masing-masing guru. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Dalam perencanaan kegiatan supervisi yang perlu dipersiapkan yaitu dari perencanaan, kemudian penyusunan jadwal supervisi, program supervisi, pelaksanaan supervisi, setelah itu evaluasi, dan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ada berupa umpan balik, hasil dari supervisi tadi akan disampaikan kepada guru.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam supervisi akademik. Dalam pelaksanaan

⁶¹ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

supervisi akademik kepala madrasah dibantu wakil madrasah bidang kurikulum dan tim guru senior, kepala madrasah biasanya mengadakan rapat-rapat dengan wakil kurikulum dan tim yang terdiri dari guru senior terutama yang memiliki keterampilan mengajar secara akademik.

Pada tahap perencanaan dalam penyusunan jadwal supervisi, kepala madrasah dibantu oleh wakil madrasah bidang kurikulum. Penyusunan jadwal supervisi dibuat dengan cara menanyakan kepada guru-guru sesuai jadwal mengajar di kelas, namun jika guru terlambat dalam menyetor tanggal supervisi maka kepala madrasah yang akan menentukan jadwalnya, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi, beliau mengatakan bahwa: “Tiap semester berbeda-beda pernah bapak kepala madrasah menanyakan kekita mau hari apa agar kondisional menyesuaikan tetapi jika guru lambat menyetor tanggal, maka kepala sekolah sendiri yang menentukan jadwalnya”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa kepala madrasah dalam menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar secara dua belah pihak. Kepala madrasah meminta penyetoran tanggal dari guru agar guru mempersiapkan diri. Kemudian setelah penyusunan jadwal supervisi kepala madrasah melakukan pembagian tugas untuk mensupervisi guru. Selain kepala madrasah ada beberapa yang terlibat dalam kegiatan supervisi seperti wakamad kurikulum dan tim guru senior.

⁶² Elda Riana Yaslitha, Guru Mata Pelajaran Sosiologi dan Antropologi, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

Sasaran supervisi akademik yang dituju oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu kemampuan-kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pada pembelajaran hingga keterampilannya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan baik bertatap muka secara langsung (luring) maupun secara tidak langsung (daring). Melalui kegiatan supervisi akademik kepala madrasah memiliki target kompetensi yang ingin dicapai terhadap guru. Selain itu supervisor juga mengamati proses mengajar khususnya bagaimana metode dan media yang digunakan guru. Hal ini Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Tentu saja sasaran dalam supervisi akademik di MAN 4 Banjar adalah guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik ada beberapa kompetensi guru yang ingin dicapai seperti kepribadian dan keterampilannya dalam mengajar. Setelah evaluasi hasil dari supervisi akademik, biasanya kami akan memberikan umpan balik atau tindak lanjut seperti diberikan penyampaian lagi kepada guru. Pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup dari guru bersangkutan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran, diantaranya pada kegiatan inti yang diamati yaitu metode apa yang digunakan, kemudian media yang digunakan, dan sumber belajarnya darimana.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pihak madrasah sangat memperhatikan sekali bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Pengawasan dilakukan dengan sangat mendetail dengan memperhatikan metode dan media yang digunakan serta sumber belajar yang menjadi pegangan guru ketika mengajar.

⁶³ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

Ketika pembelajaran di kelas sejauh ini guru sudah relatif terampil dalam mengelola pembelajaran. Dari segi metode belajar terlihat guru-guru sudah mahir dalam menjalankan profesinya, kemudian dalam menggunakan media belajar juga sudah cukup terampil terlebih untuk guru yang berusia muda. Selain itu sumber pembelajaran juga sudah terpenuhi pada setiap guru. Dalam terpenuhinya segala sesuatu dalam proses pembelajaran ini juga didukung dengan adanya fasilitas sarana prasana yang mendukung disetiap kelas.

Hasil penilaian supervisi akademik ini akan dituangkan kedalam penilaian kinerja pegawai (PKG). Guru-guru nantinya akan dimintai PKG. PKG ini akan berguna dalam pengisian sasaran kinerja pegawai (SKP) bagi guru yang berstatus PNS, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa: “Berapa persen guru yang sudah disupervisi itu memenuhi target pencapaian, nilainya bisa juga dalam bentuk pemberian nilai karena guru diminta PKG (Penilaian Kinerja Guru)”.⁶⁴

Sasaran supervisi akademik ini lebih ditekankan pada guru yang PNS, karena mereka memerlukan penilaian tersebut untuk sasaran kinerja pegawai (SKP). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqh, beliau mengatakan bahwa:

*Supervisi akademik selalu ada dan itu dimasukkan ke dalam nilai dalam bentuk SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Untuk supervisi sudah terlaksana tiap tahunnya dan sudah 5 kali terlaksana selama ibu disini. Supervisi akademik dimulai sejak adanya SKP, supervisi juga dibantu oleh pengawas dari depag.*⁶⁵

⁶⁴ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

⁶⁵ Salmi Elia, Guru Mata Pelajaran Fiqh, Wawancara Pribadi, Martapura, 3 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa supervisi akademik lebih diprioritaskan pada guru PNS, sedangkan pada guru honorer supervisi tetap dilaksanakan namun tidak mendapat tindak lanjut yang secara signifikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sosiologi dan Antropologi, beliau mengatakan bahwa:

Sebenarnya supervisi ini diprioritaskan untuk yang PNS kalau yang honorer hanya untuk formalitas, ibu sendiri sempat tidak diminta supervisi, jadi untuk penilaian tidak terlalu ketat, sedangkan bagi yang PNS mereka memerlukan penilaian untuk kenaikan pangkat.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa guru yang berstatus sebagai PNS memerlukan hasil penilaian dari supervisi untuk kenaikan pangkat. Sedangkan guru yang honorer tidak terlalu ditekankan. Setelah disupervisi guru honorer tidak mendapatkan penanganan lanjut, pengawasan dilakukan hanya sekedar untuk formalitas.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan supervisi akademik rutin dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada setiap semester sebanyak 1 kali sesuai program kerja kepala madrasah. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan kepala madrasah bersama dengan wakil madrasah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan tim guru senior. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Madrasah Keagamaan sebagai mantan Wakil Madrasah Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Pada dasarnya setiap semester itu sudah terlaksana untuk supervisi akademik sesuai dengan program kerja dari kepala madrasah, namun untuk tahun ini karena masih dalam proses pengenalan kurikulum baru terutama sesuai dengan KMA 183-184, kemudian juga kepalanya masih

⁶⁶ Elda Riana Yaslitha, Guru Mata Pelajaran Sosiologi dan Antropologi, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

baru jadi kita pada saat ini masih rencana untuk proses supervisi dalam bidang perencanaan administrasi, cuma sudah dirancang oleh bapak kepala madrasah persiapannya.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa supervisi akademik di MAN 4 Banjar sudah terlaksana. Disemester genap pada tahun 2020 akan dilaksanakan kembali kegiatan supervisi akademik. Pada saat ini kepala madrasah sedang dalam tahap perencanaan dan menyusun program supervisi yang sudah diperbincangkan dengan wakil madrasah dan guru-guru senior.

Berhubung sistem proses belajar mengajar secara daring, maka terdapat perubahan dalam penyusunan RPP yang mengakibatkan proses pelaksanaan supervisi pun menjadi lebih sulit ketika sistem pembelajaran secara daring daripada secara luring. Selain itu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah sekitar 4 bulan mengalami pergantian kedudukan, sehingga untuk pelaksanaan supervisi akademik perlu dirancang kepala madrasah terlebih dahulu.

Pelaksanaan supervisi akademik yang diprogramkan kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2020 sudah dilaksanakan pada semester ganjil kemarin. Pada dasarnya supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memang selalu dilaksanakan pada setiap satu semester sekali. Pada semester ganjil tahun 2020 supervisi akademik telah dilaksanakan pada bulan Januari, Februari, dan Maret. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanannya satu semester dijadwalkan dalam kurun waktu 3 bulan biasanya, misalnya yang kemarin terakhir itu dibulan Januari, Februari,

⁶⁷ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

*dan Maret untuk pelaksanaannya karena itu rentan waktu yang masih efektif terutama kelas 12 yang akan menghadapi ujian.*⁶⁸

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar beserta wakil kepala madrasah dan tim guru senior membagi tugas supervisi setiap guru di kelas-kelas sesuai jadwalnya masing-masing, hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

*Yang terlibat dalam supervisi akademik biasanya mempertimbangkan kepangkatan kemudian keterampilan dalam mengajar, jadi biasanya wakil madrasah kurikulum selalu terlibat dalam proses itu terutama untuk menilai para guru yang berada dibawah levelnya atau setingkat, disamping guru-guru yang sudah senior, ada saya dan bapak kepala madrasah sendiri. Dalam pemilihan tim supervisi kalau dari kepala madrasah berdasarkan penilaian keseharian kepala madrasah terhadap mereka, mereka yang dianggap mengajar sudah sesuai dengan standar kompetensi guru yang ada terutama 8 standar itu, sehingga ketika supervisi itu tidak mengalami kesulitan.*⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa kriteria dalam pemilihan tim supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar berdasarkan tingkat pangkat yang sudah tinggi, sedangkan yang disupervisi guru-guru yang pangkatnya sama atau dibawah dari supervisor. Selain itu keprofesionalan dalam mengajar juga menjadi kriteria untuk menjadi tim supervisi.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar tidak main-main dalam pelaksanaan supervisi akademik, tampak terlihat dari kriteria yang ditentukan untuk menjadi supervisor. Bahkan dalam pelaksanaannya, supervisor membagi tugas dalam mengawasi beberapa guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

⁶⁸ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

⁶⁹ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

Pembagian tugas supervisi juga disesuaikan atas latar belakang yang dimiliki supervisor dengan mata pelajaran yang disupervisinya, hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Yang terlibat dalam supervisi yaitu guru senior yang sudah ditunjuk sesuai kelompoknya, karena kita ini jumlahnya banyak gurunya sekitar lima puluhan, jadi biasanya masing-masing bidang, kalau saya ini termasuk bagian agama jadi untuk mata pelajaran kami yang mensupervisinya, ada lagi yang bidang matematika, bahasa dan lain lain biasanya guru senior yang mensupervisinya, kalau dari bagian wakil kepala madrasah langsung dari kepala madrasah mensupervisi.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pembagian tugas supervisi, antara guru mata pelajaran yang disupervisi memiliki keterkaitan latar belakang dengan supervisor, seperti wakil madrasah kesiswaan yang berlatarbelakang pendidikan agama maka guru yang beliau supervisi adalah guru mata pelajaran agama, begitu pula pada supervisor yang lainnya. Sedangkan untuk wakil kepala madrasah akan disupervisi langsung oleh kepala madrasah. Dalam pembagian tugas ini supervisi yang dilaksanakan mampu mencapai target jumlah guru keseluruhan.

Kegiatan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilakukan dengan cara kunjungan ke kelas-kelas. Kepala madrasah atau tim supervisor lainnya masuk ke kelas lebih awal bersama murid sebelum guru masuk ke dalam kelas, pada saat itu peserta didik sudah harus siap di dalam kelas, tidak ada yang boleh keluyuran diluar kelas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

⁷⁰ Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

Pada waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan sesuai pada kesepakatan antara guru dan orang yang mensupervisi, lalu masuk ke kelas lebih awal bersama siswa sebelum guru masuk, jadi terpantau penuh dari dia masuk sampai dia keluar dan itu direkam jadi rekaman itu ada dari masing-masing guru yang disupervisi, yang jelas seluruh rangkaian kegiatan proses belajar mengajar direkam.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pengawas mengambil posisi bangku paling belakang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar. Keseluruhan proses belajar mengajar diamati secara langsung disertai dengan mengandalkan alat perekam atau kamera sebagai alat bantu pengawasan, rekaman tersebut akan diputar ulang jika dirasa tidak mengamati kegiatan secara sepenuhnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Yang pertama observasi langsung ke kelas, biasanya itu didahului dengan penyerahan administrasi kegiatan pembelajaran jadi RPP, silabus sudah diserahkan kepada tim penilai atau orang yang akan menilai secara khusus, terutama untuk secara global seluruh pertemuan tapi secara khusus yang diserahkan itu pertemuan yang akan disupervisi, setelah administrasi disupervisi lalu kemudian dalam proses pembelajaran juga dilaksanakan observasi kelas disamping dengan pengamatan langsung dari petugas supervisi (supervisor), biasanya juga ada petugas yang merekam kegiatan pembelajaran dalam bentuk video sehingga kalau ada yang tercecceh dari pengamatan supervisor bisa diamati secara detail melalui pengamatan videonya supaya guru tidak terlalu kikuk karena merasa selalu dipandang ketika mengajar sehingga memerlukan video pembelajaran itu. Yang membantu dalam memideo adalah petugas khusus yang memang operator yang dianggap berkompeten.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa sebelum melakukan kunjungan ke kelas-kelas, pengawas terlebih dahulu melaksanakan kegiatan administrasi dengan guru-guru mengumpulkan RPP dan silabus secara

⁷¹ Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

⁷² Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

husus pada mata pelajaran yang akan disupervisi kepengawas yang akan mengamati proses belajar mengajar. Setelah mensupervisi bagian administrasi kemudian dilanjutkan dengan pengamatan langsung ke kelas dengan mengamati kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pada pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Untuk supervisi akademik yang pertama kelengkapan administrasinya, kemudian dari pelaksanaan pembelajarannya yang terdiri dari pembukaan pembelajaran (awal-awal), kegiatan, inti, dan penutup dari guru bagaimana melaksanakan pembelajaran itu, kemarin itu diantaranya kegiatan inti yang kami pantau itu bagaimana metode pembelajarannya, media yang digunakan, dan sumber belajarnya.⁷³

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, supervisor menerapkan prinsip dan teknik yang akan direalisasikan dalam keberlangsungan kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

a) Prinsip Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik pihak supervisor di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menerapkan prinsip objektivitas dalam menilainya. Untuk perolehan nilai murni didapat berdasarkan pertimbangan pada hasil pengamatan terhadap proses mengajar guru dari awal sampai akhir, dan tidak ada unsur yang lain seperti kedekatan ataupun hubungan darah, hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi akademik di MAN 4 Banjar yang jelas objektivitas dari seorang penilai, kita tidak ada unsur apapun untuk bahan pertimbangannya entah kedekatan atau apa, jadi hanya objektivitas dari sang penilai, makanya kemudian video itu diperlukan, kemudian juga ketelitian, dari semua kompetensi yang 8 itu diamati oleh

⁷³ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

*sang penilai, agar diperoleh nilai yang dapat betul-betul menggambarkan tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.*⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilaksanakan dengan seobjektif mungkin.

b) Teknik Pelaksanaan Supervisi Akademik

Terkait teknik yang digunakan dalam supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar ini berupa proses bertahap yang dilakukan dalam pelaksanaan supervisi akademik, hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

*Tekniknya itu tadi mulai dari pengamatan dokumen persiapan pembelajaran, pengamatan langsung sejak dari proses kegiatan pembukaan sampai dengan kegiatan akhir atau penilaian, itu semua diamati dalam bentuk observasi, kemudian juga pengamatan-pengamatan video sehingga seluruh aspeknya akan tergambar oleh sang supervisor bagaimana proses pembelajaran berlangsung di MAN 4 Banjar secara keseluruhan.*⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menggunakan teknik observasi kelas. Observasi kelas ini dilakukan disetiap kelas, kelas yang disupervisi ini tidak hanya pada kelas yang sedang melaksanakan pembelajaran, melainkan kelas kosong juga disupervisi, hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Bahkan tidak itu saja, jadi disamping itu juga kegiatan pembelajaran biasa beliau sering survei, survei juga kadang kelas kosong disurvei, kelas kosong siapa gurunya, mengapa bisa kosong, dan sebagainya sehingga

⁷⁴ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

⁷⁵ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

nanti bisa ada guru dadakan untuk mengisi, dalam penganggaran pun kita menganggarkan bahwa ada guru pengganti ketika ada guru yang sakit, makanya survei kepala madrasah saat ini terbantu oleh cctv kalau pada pembelajaran normal, namun dalam pembelajaran daring cctv tidak bisa membantu. Kalau dalam pembelajaran daring pengawasannya bisa jadi untuk grup kelas dimasukan seseorang yang ditugaskan untuk mengamati pembelajaran misalnya wakil bidang kurikulum dimasukan agar bisa mengamati secara langsung atau dengan pelaporan secara langsung dari pihak wali kelas, guru mata pelajaran, serta guru BP. Jadi guru mata pelajaran melaporkan ke wali kelas dan guru BP siapa-siapa siswa yang tidak begitu aktif dalam pembelajaran bahkan tidak aktif kemudian guru BP menindaklanjuti serta wali kelas juga menindaklanjuti, kemudian setelah datanya cukup kemudian persoalan tidak terselesaikan baru.⁷⁶

Adanya kelengkapan sarana madrasah seperti cctv ini sangat membantu dalam pelaksanaan supervisi pada pembelajaran secara luring, namun tidak berlaku secara daring. Kepala madrasah dapat memantau aktivitas yang ada di kelas tanpa harus berkeliling.

Jika didapati kelas yang kosong maka kepala madrasah langsung mendatangi kelas terkait dan langsung menanyakan siapa guru pengajar dan apa alasan beliau tidak ada di kelas. Jika memang guru yang bersangkutan benar-benar sedang terkendala dalam melaksanakan pembelajaran, maka kepala madrasah akan menugaskan guru pengganti, berhubung pihak Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah mengantisipasi atas kendala tersebut dengan menyiapkan anggaran untuk guru pengganti pada jam mata pelajaran yang kosong tersebut.

Berhubung pada saat ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan sekolah daring, maka otomatis sistem pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar mengalami perubahan. Perubahan ini seperti pembelajaran yang biasanya secara tatap muka beralih menjadi virtual. Pihak madrasah pun sambil belajar dan

⁷⁶ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

beradaptasi dalam mengendalikan pembelajaran secara *online* ini. Adapun situs pembelajaran yang disediakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar adalah *e-learning*.

Penggunaan RPP dalam pembelajaran secara daring ini juga mengalami perubahan. Sekarang ini RPP yang digunakan guru adalah RPP satu lembar. Selain itu, waktu pembelajaran secara daring pada setiap mata pelajaran lebih singkat daripada pembelajaran secara luring. Namun walau sistem belajar dilaksanakan secara daring, Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar tetap akan melaksanakan supervisi akademik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Untuk semester ini supervisi akademik belum terlaksana karena terkendala online walaupun kemarin sudah dipersiapkan oleh pak Husin untuk penjadwalan melaksanakan supervisi karena ada kaitannya dengan penilaian kinerja kepala madrasah pada bulan November nanti, jadi mau tidak mau kepala madrasah harus mensupervisi walaupun pembelajarannya online tetap disupervisi.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah merancang program pelaksanaan supervisi akademik ditengah wabah covid-19. Pelaksanaan supervisi akademik pada pembelajaran daring ini agak sulit daripada pelaksanaan secara luring. Namun pihak madrasah tetap akan mengusahakan pelaksanaan supervisi akademik secara *online*. Hal ini selaras dengan hasil wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqh, beliau mengatakan bahwa:

Untuk tahun ini belum ada supervisi karena secara daring karena daring ini agak susah supervisinya. Pernah dulu disupervisi lewat whatsapp

⁷⁷ Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

*itu pun kurang begitu jelas secara daring ini, sedangkan saat itu kami belum begitu paham masalah e-learning dan classroom, jadi hanya lewat whatsapp dan itupun hasil supervisi hanya tanggapan berupa bagus dan lanjutkan, feedback-nya kurang, kita pun kemarin kurang mahir dalam menggunakan media karena keadaannya darurat.*⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara daring sebelumnya sudah diuji coba pada saat periode bapak Syamsudin sebagai kepala madrasah. Namun menurut pernyataan ibu Salmi Elia pelaksanaannya masih kurang jelas, mengingat guru-guru masih beradaptasi dengan pembelajaran secara daring. Dalam upaya tindak lanjut yang diberikan terbilang belum begitu jelas, karena hanya berupa pesan dari kepala madrasah berisikan pujian terhadap guru.

Sementara pada pembelajaran secara luring pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah terlaksana setiap semester. Pada saat proses belajar mengajar dimulai, supervisor mengamati bagaimana tindakan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal-hal yang diamati oleh supervisor adalah penyajian atau penayangan *powerpoint*, media pembelajaran, metode mengajar, kesesuaian terhadap RPP, dan langkah-langkah dalam proses mengajar seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Hal ini selaras dengan hasil wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqh, beliau mengatakan bahwa:

*Biasanya kami itu masuk ke kelas langsung disupervisi, jadi ketika waktu kami mengajar itu ditampilkan dari penggunaan PPT, cara mengajar, dan lain-lain itu dalam satu paket. Kunjungan kelasnya itu dikhususkan sesuai jadwalnya masing-masing. Kemampuan dalam mengajar, profesional dalam mengajar, jadi persiapan dan menguasai bahan, penggunaan media yang tepat, dan waktu juga disesuaikan dengan RPP biasanya itu yang ditekankan.*⁷⁹

⁷⁸ Salmi Elia, Guru Mata Pelajaran Fiqh, Wawancara Pribadi, Martapura, 3 Oktober 2020.

⁷⁹ Salmi Elia, Guru Mata Pelajaran Fiqh, Wawancara Pribadi, Martapura, 3 Oktober 2020.

Sebelum memasuki kelas untuk melaksanakan supervisi, tim supervisor mendapatkan arahan terlebih dahulu dari kepala madrasah. Setelah itu mereka melaksanakan supervisi sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah ditetapkan. Dalam penilaian, aspek-aspek yang dinilai oleh supervisor tentunya menyesuaikan pada format penilaian yang telah disediakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa: “Pertama sebelum mensupervisi, diberikan arahan dulu baik dari pengawas ataupun dari bapak kepala madrasah, kita sudah diberi belangko penilaiannya tinggal mengisi saja lagi.”⁸⁰

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar ini ada kompetensi guru yang ingin dicapai yaitu sesuai tujuan ditetapkan oleh kementerian agama terkait kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

*Sesuai dengan standar kompetensi yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pencapaian kemampuan untuk 8 proses dalam pembelajaran, jadi mulai dari pencapaian SKL, standar isi, kemudian standar penilaian, jadi ada 8 standar.*⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki target dalam mencapai kompetensi guru-guru.

⁸⁰ Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

⁸¹ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

3) Evaluasi

Dalam penilaian supervisi akademik terdapat dua aspek yaitu penilaian administrasi guru dan penilaian praktik mengajarnya. Penilaian administrasi yaitu RPP, silabus beserta KI dan KD. Sedangkan praktik mengajar yang dinilai bagaimana cara guru mengajar di kelas dengan menggunakan tayangan *powerpoint*, kesesuaian materi pembelajaran dengan RPP, penggunaan alat peraga, dan media-media belajar lainnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kurikulum, beliau mengatakan bahwa: “Ada dua penilaian dalam mensupervisi madrasah itu, ada administrasi guru, ada yang praktik mengajarnya, sedangkan administrasi ini terdiri dari RPP dan perangkatnya.”⁸²

Dalam melakukan pengamatan terhadap praktik mengajar guru, kepala madrasah mengamati tahapan dalam pembelajaran dari pembukaan hingga penutup. Jika ada tahapan yang kurang atau ada yang belum sesuai dengan RPP, maka kepala madrasah akan memanggil guru yang bersangkutan dan memberikan komentarnya agar guru yang bersangkutan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Setelah guru melaksanakan praktik kegiatan mengajar kita lihat daripada itu yang belum dilaksanakannya, kita informasikan dengan cara memanggil satu-satu dan diberitahu apa-apa saja yang perlu dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan sesuai dengan RPPnya, tanpa mengurangi tahapan mengajar yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup, misalnya kegiatan awal tidak ada Pre-test maka perlu disampaikan harus ada pre-test di pembukaan selain itu juga ada absen

⁸² Husin, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

*dan sebagainya, ketika masuk perlu mengulang materi yang telah lalu sebagai pembuka awal.*⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bagaimana kepala madrasah melakukan tindak lanjut terhadap guru yang diawasinya. Tidak hanya sebatas memberikan masukan-masukan terhadap guru yang disupervisinya. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga mengamati apakah ada perkembangan menjadi lebih baik dari guru yang bersangkutan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa: “Dari hasil supervisi awal kemudian kita tindak lanjuti, kita lihat kegiatan pembelajarannya, kita bandingkan perkembangannya apakah ada perubahan, atau mungkin tetap, atau mungkin lebih baik setelah disupervisi.”⁸⁴

4) Tindak Lanjut

Dalam pemberian tindak lanjut dari hasil supervisi akademik, kepala madrasah memberikan secara lisan dan tulisan. Pemberian umpan balik secara lisan dilakukan kepala madrasah melalui rapat sekolah, sedangkan secara tulisan dilakukan kepala madrasah melalui aplikasi *whatsapp* ketika pembelajaran secara daring. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa: “Penyampaiannya bisa secara langsung artinya lisan melalui rapat-rapat, bisa juga himbuan secara tulis melalui aplikasi *whatsapp* (daring).”⁸⁵

⁸³ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

⁸⁴ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

⁸⁵ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

Selain rapat bulanan tindak lanjut juga bisa dilakukan dengan cara memanggil guru secara perorangan jika dirasa hasil penilaian masih belum tercukupi. Hasil penilaian supervisi akan digunakan untuk PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang nantinya PKG ini akan dimasukkan ke SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang berguna untuk kenaikan pangkat bagi guru yang berstatus PNS. Jika dalam penilaian ada yang terdapat belum memenuhi secara standar maka kepala madrasah akan memanggil ke ruangnya untuk dibimbing secara khusus. Bahkan akan diadakan pengulangan penilaian jika dirasa nilai belum memenuhi standar, agar ketika ditampilkan dalam SKP penilaian sudah memuaskan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Bisa beliau sampaikan melalui rapat bulanan, jadikan siapa saja yang sudah disupervisi, kemudian berapa persen guru yang sudah disupervisi itu memenuhi target pencapaian nilainya bisa juga dalam bentuk pemberian nilai karena guru diminta PKG (Penilaian Kinerja Guru), biasanya diberikan penilaian langsung oleh Kepala Madrasah, penilaian supervisi itu akan diperlihatkan oleh Kepala Madrasah kalau memang orang itu perlu ditangani secara khusus nanti dipanggil satu-satu, kenapa penilaian anda dalam mengajar hanya sampai segini, kemudian kalau mungkin perlu ada pengulangan penilaian supervisi ulang kalau masih memprihatinkan mungkin kinerja pembelajarannya dalam melaksanakan pengajaran akan disupervisi ulang, sehingga ketika PKG tampil di SKP tidak memalukan karena itu akan menjadi penilaian tahunan bagi seorang pegawai.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa hasil penilaian dari supervisi akademik ini tidak hanya sebagai formalitas semata karena dampaknya akan berpengaruh pada perpangkat dan prestasi guru. Bagi guru yang mendapat hasil penilaian yang memuaskan di PKG nya, akan mendapatkan

⁸⁶ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

penghargaan seperti pemberian hadiah berupa benda sebagai bentuk apresiasi sekolah. Pemberian hadiah terhadap guru yang berprestasi akan melibatkan siswa dalam penyerahannya. Hadiah diserahkan setelah selesai upacara pada hari senin sambil disaksikan seluruh warga sekolah.

Bagi guru yang mendapatkan nilai yang tinggi pada PKG, tidak hanya mendapatkan hadiah penghargaan tetapi juga akan direkomendasikan dalam penilaian guru favorit dijenjang kabupaten, provinsi, hingga nasional. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Kalau disini untuk pemberian penghargaan biasanya kepada guru yang sudah bagus itu campur tangan siswa, jadi disamping guru itu diberikan nilai yang bagus PKGnya, ada juga campur tangan siswa untuk memberikan semacam apresiasi kepada guru yang bersangkutan baik misalnya dalam bentuk benda atau apa, guru bersangkutan juga akan direkomendasikan untuk penilaian guru favorit dijenjang kabupaten, provinsi, atau nasional bagi guru yang sudah dianggap bagus. Sementara bagi guru yang masih memerlukan pembinaan itu akan dibina secara kolektif kalau memang itu tidak cukup karena mungkin keadaan nilai memprihatinkan itu akan dibina secara pribadi.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa guru yang mendapatkan hasil penilaian yang baik akan mendapat timbal balik dari sekolah. Timbal balik tersebut disampaikan kepala madrasah ketika rapat bulanan kepada guru yang direkomendasikan untuk mengikuti ajang guru favorit atau berprestasi nasional. Bagi guru yang terpilih akan diikutkan pelatihan-pelatihan yang harapannya guru yang sudah mengikuti pelatihan dapat membimbing guru-guru yang lainnya. Sementara itu di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah terdapat

⁸⁷ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

beberapa guru yang terpilih dalam ajang nasional. Kemudian guru yang bersangkutan diikuti sertakan pada pelatihan-pelatihan mata pelajaran, kepegawaian dan lain-lain. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, beliau mengatakan bahwa:

Feedback-nya biasanya melalui rapat-rapat, kita perbulan ada rapat yaitu rapat dinas bulanan, kemudian itu tadi direkomendasikan untuk mengikuti ajang guru favorit atau guru berprestasi nasional, kita sudah mempunyai beberapa guru yang sudah diikuti pada ajang nasional, juga akan diikuti pada pelatihan-pelatihan mungkin akan dibekali sebagai guru inti untuk membina kawan-kawan di madrasah ini, kalau sudah dirasa bagus akan diikuti pada pelatihan-pelatihan mata pelajaran, kepegawaian dan sebagainya, disamping itu bagi yang tidak mencapai nilai akan diberi peringatan baik secara lisan maupun tertulis itu ada SKP nya.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa tindak lanjut tidak hanya diberikan kepada guru yang memiliki hasil penilaian di atas standar, namun guru yang dirasa belum mencapai standar penilaian juga akan diberikan tindak lanjut berupa arahan secara lisan dan tertulis. Kepala madrasah akan memanggil guru secara perorangan dan diberikan arahan. Kepala madrasah akan menyampaikan poin-poin terkait apa saja yang kurang pada guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Kalau tindak lanjut biasanya masing-masing guru dipanggil oleh kepala madrasah perorang menghadap lalu diberikan arahan oleh kepala madrasah, ada catatan masing-masing karena ada poin catatan disana, setelah itu kepala madrasah memberikan arahan kepada guru yang disupervisi tadi sesuai dengan hasil supervisi tadi.⁸⁹

⁸⁸ Ahyani, Wakil Kepala Madrasah bidang Keagamaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 5 Oktober 2020.

⁸⁹ Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

Saat bertemu kepala madrasah, guru yang disupervisi akan membawa buku dan alat tulis. Guru akan mencatat tiap-tiap saran yang disampaikan kepala madrasah, sambil kepala madrasah menyampaikan apa-apa saja catatan terkait kekurangan guru yang bersangkutan dalam mengajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Guru Mata Pelajar Fiqh, beliau mengatakan bahwa:

Ketika menindaklanjuti itu biasanya diberikan nilai-nilai beserta komentar, misal komentarnya sudah sesuai dengan RPP, kalau belum sesuai apa yang belum sesuai, kemudian diingatkan lagi untuk disesuaikan, diingatkan lagi cara-cara yang lebih baik dalam belajar, penyampaiannya ditulis dilembar penilaian kemudian disampaikan secara langsung kepada guru, kemudian guru mencatat apa-apa saja komentarnya.⁹⁰

Ketika melakukan tindak lanjut kepala madrasah tidak hanya sekedar memberikan tanggapan atau komentar mengenai kekurangan guru saat mengajar, tetapi beliau juga memberikan pujian dan memberikan motivasi terhadap guru, agar dapat lebih baik lagi kinerjanya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

Dibalik keberhasilan proses pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terdapat sepaket faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar akan disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

⁹⁰ Salmi Elia, Guru Mata Pelajaran Fiqh, Wawancara Pribadi, Martapura, 3 Oktober 2020.

a. Faktor Pendukung Implementasi Supervisi Akademik

Kesadaran akan pentingnya untuk melaksanakan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah melekat pada seluruh civitas akademika madrasah. Supervisi akademik sudah membudaya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, karena telah menjadi sebuah program kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang beserta tim guru senior serta dilaksanakan secara rutin pada setiap semester. Guru juga merasa senang dan bersedia dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik ini. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa: “Faktor-faktor mendukung itu secara umum pertama program untuk supervisi yang dilaksanakan memang setiap semester sesuai dengan ketentuan, kemudian faktor yang kedua yaitu guru siap untuk disupervisi.”⁹¹

Selain itu faktor pendukung dilaksanaannya supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu dengan ketersediaan sarana prasarana yang sudah menunjang disetiap sudut madrasah yang dapat mempermudah guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pengawasan pun dapat berjalan dengan mulus karena dapat mempermudah untuk menilai setiap aspek-aspek dalam proses mengajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa: “Kalau faktor pendukung barang kali masalah sarana prasarananya kita cukup lengkap, setiap kelas sudah tersedia lcd,

⁹¹ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

kemudian semua guru sudah mempunyai laptop sehingga media pembelajaran bisa ditayangkan dipembelajaran tersebut.”⁹²

Dalam pelaksanaan supervisi akademik ini pun kepala madrasah ingin mencapai kompetensi guru. Kompetensi tersebut seperti kepribadian dan keterampilannya dalam mengelola pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa: “Jelas ada melalui kegiatan supervisi akademik ini, kompetensi yang ingin dicapai seperti kepribadian dan keterampilan mengajarnya.”⁹³

Faktor pendukung lainnya yaitu melalui kegiatan supervisi akademik, guru yang berstatus PNS memerlukan hasil penilaian untuk PKG (Penilaian Kinerja Guru) dan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang nantinya akan digunakan untuk penilaian tahunan dan berguna untuk kenaikan pangkat. Sedangkan bagi guru yang berstatus honorer hasil penilaian supervisi akademik berguna untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan evaluasi dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat Implementasi Supervisi Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terkait faktor penghambat tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan. Sejauh ini pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar telah berjalan dengan mulus. Jika terdapat adanya hambatan pun biasanya tidak terlalu besar, karena persoalan tersebut pada dasarnya masih dapat ditangani seperti bentroknya jadwal kepala madrasah terhadap pelaksanaan supervisi dengan

⁹² Zahrani, Wakil Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Martapura, 7 Oktober 2020.

⁹³ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

jadwal dinas diluar sekolah. Namun persoalan tersebut dirasa masih bisa ditangani karena masih ada guru senior yang dapat menggantikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambatnya sering tidak terlalu berpengaruh secara besar seperti kepala madrasah biasanya ada kegiatan-kegiatan yang tidak terduga sehingga jadwal sudah disusun namun ada jadwal kegiatan-kegiatan dinas yang lain sehingga jadwal menjadi tertunda karena acara dadakan yang sifatnya darurat seperti rapat dengan kemenag atau kanwil, biasanya dalam supervisi ini ada beberapa guru senior atau yang sudah bersertifikat untuk mensupervisi jadi bisa dibantu oleh beberapa guru.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa hambatan yang terjadi terkait dengan waktu, hal ini disebabkan karena kepala madrasah memiliki kegiatan-kegiatan yang padat seperti kegiatan dinas diluar sekolah yang menyebabkan pelaksanaan supervisi ditugaskan padanya menjadi tertunda. Namun hal ini masih dapat ditangani yaitu dengan meminta bantuan wakil kepala madrasah atau guru senior yang jadwalnya sedang kosong untuk menggantikan menjadi supervisor. Guru senior yang ditunjuk kepala madrasah ini pun adalah yang sudah memiliki sertifikat menjadi supervisor.

C. Analisis Data

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang meliputi sasaran supervisi akademik, langkah-langkah supervisi akademik yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

⁹⁴ Saipurrahman, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 7 Oktober 2020.

1. Prosedur Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar prosesnya terlaksana secara sistematis dari awal hingga akhir. Dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga tindak lanjut, yang berupa pemberian umpan balik yang diberikan kepala madrasah kepada guru. Yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum ke tahap pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah selalu menyusun perencanaan sebagai tahap awalnya. Perencanaan yang dilakukan yaitu dari penyusunan program supervisi, seperti penyusunan jadwal, dan pembagian tugas tim supervisor yang mengawas dengan masing-masing guru yang akan disupervisi.

Imam Machali & Ara Hidayat dalam bukunya mengatakan bahwa, “Perencanaan merupakan langkah awal dalam melaksanakan supervisi akademik, perencanaan adalah bagian dari persiapan supervisi”.⁹⁵

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negei 4 Banjar tidak terlewatkan sebagai tahap awal. Melalui tahap perencanaan supervisi akademik diharapkan supervisor lebih merasa mantap lagi ketika saat pelaksanaan, selain itu mengenai biaya, tenaga, dan sumber daya sekolah yang dialokasikan akan lebih efektif.

⁹⁵ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management*, (Kencana: 2018), h. 147-148.

Sasaran supervisi akademik yang dituju oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu kemampuan-kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pada pembelajaran hingga keterampilannya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan baik secara bertatap muka langsung (luring) maupun secara tidak langsung (daring). Melalui kegiatan supervisi akademik kepala madrasah memiliki target kompetensi yang ingin dicapai terhadap guru. Selain itu supervisor juga mengamati proses mengajar khususnya bagaimana metode dan media yang digunakan guru.

Darmadi dalam bukunya mengatakan bahwa sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri materi pokok dalam proses pembelajaran, yang terdiri materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.⁹⁶

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah tepat sasaran supervisi akademik. Langkah yang diambil kepala madrasah dalam menciptakan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah disusun dengan baik.

Kepala madrasah telah memprogramkan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Dalam pelaksanaannya pengawas mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari tahap-tahap dalam mengajar. Tidak hanya

⁹⁶ Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan (Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-faktor yang Memengaruhi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 117.

itu, kepala madrasah juga mengamati bagaimana kepribadian dan keterampilan guru dalam membawakan alur pembelajaran, serta bagaimana metode dan media teknologi yang disajikan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan supervisi akademik yang diprogramkan kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada tahun 2020 sudah dilaksanakan pada semester ganjil. Pada dasarnya supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memang selalu dilaksanakan pada setiap satu semester sekali. Pada semester ganjil tahun 2020 supervisi akademik dilaksanakan pada bulan Januari, Februari, dan Maret. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar beserta wakil kepala madrasah dan tim guru senior membagi tugas untuk mensupervisi guru di kelas-kelas sesuai jadwalnya masing-masing.

Sebelum melakukan kunjungan ke kelas-kelas, pengawas terlebih dahulu melaksanakan kegiatan administrasi dengan guru-guru melalui pengumpulan RPP dan silabus yang secara khusus pada mata pelajaran yang akan disupervisi, ketika itu pengawas akan mengamati proses belajar mengajar di kelas. Setelah mensupervisi bagian administrasi kemudian dilanjutkan dengan pengamatan langsung praktik di kelas dengan mengamati kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup pada pembelajaran.

Imam Machali & Ara Hidayat dalam bukunya mengatakan bahwa pelaksanaan adalah upaya merealisasikan apa yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan supervisi ini, seorang supervisor mempertimbangkan metode, pendekatan dan teknik supervisi yang dilaksanakan. Selain itu prinsip-prinsip

supervisi seperti objektif, demokratis, humanis, berkesinambungan dan lain-lain menjadi hal penting dalam menjalankan proses supervisi.⁹⁷

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas pelaksanaan supervisi akademik dilakukan sistematis yaitu setelah tahap perencanaan. Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar melaksanakan supervisi akademik memperhatikan prinsip dan teknik dalam pelaksanaan. Namun prinsip dan teknik yang digunakan tergantung pada kepala madrasah yang menyusun program. Berikut ini beberapa uraian prinsip dan teknik yang diterapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar:

1) Prinsip Pelaksanaan Supervisi Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik pihak supervisor di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menggunakan prinsip objektivitas dalam menilainya. Untuk pemberian nilai didapatkan berdasarkan hasil pertimbangan pengamatan proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan guru, tanpa ada unsur yang lain seperti kedekatan ataupun hubungan darah. Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilaksanakan dengan seobjektif mungkin.

Jerry H. Makawimbang dalam jurnal *Amrazi Zakso dan Usman Radiana* mengatakan secara sederhana prinsip-prinsip supervisi adalah sebagai berikut:

- a) Supervisi hendaknya memberikan rasa aman kepada pihak yang disupervisi;
- b) Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif;

⁹⁷ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management...*, h. 147-148.

- c) Supervisi hendaknya realistis didasarkan pada keadaan dan kenyataan sebenarnya;
- d) Kegiatan supervisi hendaknya terlaksana dengan sederhana;
- e) Dalam pelaksanaan supervisi hendaknya terjalin hubungan profesional, bukan didasarkan atas hubungan pribadi;
- f) Supervisi hendaknya didasarkan pada kemampuan, kesanggupan, kondisi dan sikap pihak yang disupervisi; dan
- g) Supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung pada kepala sekolah.⁹⁸

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu supervisor sudah melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dengan cara profesional tanpa menyatukan ikatan pribadi atau hubungan darah dengan kegiatan supervisi. Prinsip yang digunakan yaitu objektivitas, dimana penilaian yang diberikan murni berdasarkan hasil dari bagaimana guru mengelola pembelajaran di kelas. Kesesuaian antara silabus dan RPP yang dibuat dengan materi pembelajaran akan menjadi bagian dari penilaian. Selain itu, ketika melaksanakan supervisi kepala madrasah mengambil posisi bangku paling belakang untuk mengamati jalannya proses pembelajaran, pengamatan disertai dengan pengambilan rekaman menggunakan kamera, hal ini dilakukan agar ketika disupervisi ketika mengajar guru tidak terlalu merasa gugup.

⁹⁸ Amrazi Zakso & Usman Radiana, "Pelaksanaan Supervisi"..., h. 4.

2) Teknik Supervisi Akademik

Terkait teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu berupa proses bertahap yang dilakukan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar menerapkan teknik observasi kelas. Observasi kelas ini dilakukan di setiap kelas di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, kelas yang disupervisi ini tidak hanya pada kelas yang sedang melaksanakan pembelajaran, melainkan kelas kosong juga disupervisi.

Pembagian dalam pelaksanaan supervisi dilakukan oleh supervisor pada setiap guru mata pelajaran, antara guru yang disupervisi dengan yang mensupervisi memiliki keterkaitan latar belakang, seperti wakil madrasah kesiswaan berlatarbelakang pendidikan agama maka guru yang beliau supervisi adalah guru mata pelajaran agama, begitu pula pada dengan yang lainnya. Sedangkan untuk wakil madrasah akan disupervisi langsung oleh kepala madrasah. Dalam pembagian tugas ini diharapkan kegiatan supervisi yang dilaksanakan mampu mencapai target jumlah guru keseluruhan.

Kegiatan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilakukan dengan cara kunjungan ke kelas-kelas. Kepala madrasah atau tim supervisor lainnya masuk ke kelas lebih awal bersama murid sebelum guru masuk ke dalam kelas, pada saat itu peserta didik sudah harus siap didalam kelas, tidak ada yang boleh keluyuran diluar kelas.

Gwyn dalam jurnal Saiful Bahri mengatakan bahwa teknik-teknik supervisi itu bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

1) Teknik Supervisi Individual

- a) Kunjungan Kelas
- b) Observasi Kelas
- c) Pertemuan Individual
- d) Kunjungan Antar Kelas

2) Teknik Supervisi Kelompok

- a) Kepanitiaan-kepanitiaan,
- b) Kerja kelompok,
- c) Laboratorium dan kurikulum,
- d) Membaca terpimpin,
- e) Demonstrasi pembelajaran,
- f) Darmawisata, kuliah/studi,
- g) Diskusi panel,
- h) Perpustakaan,
- i) Organisasi profesional,
- j) Buletin supervisi,
- k) Pertemuan guru,
- l) Lokakarya atau konferensi kelompok.⁹⁹

⁹⁹ Saiful Bahri, "Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru", dalam *Jurnal Visipena*, Vol. 5, No. 1, 2014, h. 105.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu teknik yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dalam melaksanakan supervisi adalah supervisi individual yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, dan pertemuan individual dalam pelaksanaannya, teknik ini mungkin dirasa lebih tepat untuk diaplikasikan dalam memperoleh hasil penilaian. Namun akan lebih baik jika Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar mencoba teknik supervisi kelompok dalam pelaksanaan, agar pelaksanaan supervisi akademik menjadi semakin berkembang.

c. Evaluasi

Dalam penilaian supervisi akademik terdapat dua aspek yaitu penilaian administrasi guru dan penilaian praktik mengajarnya. Penilaian administrasi yaitu RPP, silabus beserta KI dan KD. Sedangkan praktik mengajar yang dinilai bagaimana cara guru mengajar di kelas dengan menggunakan tayangan *powerpoint*, kesesuaian materi pembelajaran dengan RPP, penggunaan alat peraga, dan media-media belajar lainnya.

Dalam melakukan pengamatan terhadap praktik mengajar guru, kepala madrasah mengamati tahapan dalam pembelajaran dari pembukaan hingga penutup. Jika ada tahapan yang kurang atau ada yang belum sesuai dengan RPP, maka kepala madrasah akan memanggil guru yang bersangkutan dan memberikan komentarnya agar guru yang bersangkutan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Imam Machali & Ara Hidayat dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi disini adalah serangkaian proses untuk menentukan kualitas dari sebuah aktivitas berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu

keputusan. Evaluasi dalam kegiatan supervisi pendidikan merupakan serangkaian langkah untuk menilai, menentukan sebuah kegiatan proses pembelajaran yang telah ditentukan untuk kemudian menjadi pertimbangan dan keputusan supervisi.

100

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu kegiatan evaluasi supervisi akademik berkaitan dengan penilaian yang dilakukan supervisor terhadap proses mengajar guru. Komponen-komponen yang dinilai supervisor menyesuaikan dengan apa yang ada diformat penilaian yang secara garis besarnya yaitu identitas RPP, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Aspek-aspek yang dinilai supervisor agak mendetail karena Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar memiliki kriteria yang ideal untuk meningkatkan kinerja guru.

d. Tindak Lanjut

Dalam pemberian tindak lanjut kepala madrasah memberikan secara lisan dan tulisan. Pemberian umpan balik secara lisan dilakukan kepala madrasah melalui rapat sekolah, sedangkan secara tulisan dilakukan kepala madrasah melalui aplikasi *whatsapp* ketika pembelajaran secara daring. Selain rapat bulanan tindak lanjut juga bisa dilakukan dengan cara memanggil guru secara perorangan jika dirasa hasil penilaian masih belum tercukupi.

Hasil penilaian supervisi akan digunakan untuk PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang nantinya PKG ini akan dimasukkan ke SKP (Sasaran Kinerja Pegawai)

¹⁰⁰ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management...*, h. 148.

yang berguna untuk kenaikan pangkat bagi guru yang berstatus PNS. Jika dalam penilaian ada yang terdapat penilaian yang belum memenuhi secara standar maka kepala madrasah akan memanggil keruarganya untuk dibimbing secara khusus. Bahkan akan diadakan pengulangan penilaian jika dirasa nilai belum memenuhi standar, agar ketika ditampilkan dalam SKP penilaian sudah memuaskan.

Penilaian dari supervisi akademik ini tidak hanya sebagai formalitas semata karena dampaknya berpengaruh pada perpangkat dan prestasi guru. Bagi guru yang mendapatkan hasil penilaian yang memuaskan di PKG, akan mendapatkan berbagai penghargaan seperti pemberian hadiah berupa benda sebagai bentuk apresiasi sekolah. Pemberian hadiah terhadap guru yang berprestasi melibatkan siswa sebagai yang menyerahkan. Hadiah diserahkan setelah selesai upacara pada hari senin sambil disaksikan seluruh warga sekolah. Bagi guru yang mendapatkan nilai yang tinggi pada PKG, akan mendapatkan hadiah penghargaan juga akan direkomendasikan dalam penilaian guru favorit dijenjang kabupaten, provinsi, hingga nasional bagi guru yang dianggap baik kinerjanya.

Bagi guru yang mendapatkan hasil penilaian yang baik akan mendapat timbal balik dari sekolah. Timbal balik tersebut disampaikan kepala madrasah ketika rapat bulanan kepada guru yang direkomendasikan untuk mengikuti ajang guru favorit atau berprestasi nasional. Bagi guru yang terpilih akan diikutkan pelatihan-pelatihan dan harapannya guru yang sudah mengikuti pelatihan dapat membimbing guru-guru yang lainnya. Sementara itu di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah ada beberapa guru yang terpilih dalam ajang nasional. Kemudian

guru yang bersangkutan diikut sertakan pada pelatihan-pelatihan mata pelajaran, kepegawaian dan lain-lain.

Tindak lanjut tidak hanya diberikan kepada guru yang memiliki hasil penilaian diatas standar, namun guru yang dirasa belum mencapai standar penilaian juga akan diberikan tindak lanjut berupa arahan secara lisan dan tertulis. Kepala madrasah akan memanggil guru secara perorangan dan diberikan arahan. Kepala madrasah akan menyampaikan poin-poin terkait apa saja yang kurang pada guru ketika melaksanakan pembelajaran.

Kemendiknas dalam buku Imam Machali & Ara Hidayat mengatakan bahwa hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa; penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi.¹⁰¹

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu tindak lanjut yang diberikan setelah pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar secara lisan dan tulisan.

Bagi guru yang memiliki nilai diatas standar akan diberikan tindak lanjut berupa apresiasi dari sekolah berupa penghargaan, bahkan juga akan diikut sertakan pada pelatihan, selain itu akan mendapat rekomendasi sebagai guru

¹⁰¹Imam Machali & Ara Hidayat, "*The Hand Book of Education Management...*", h. 148.

berprestasi, yang akan direkomendasikan pada ajang nasional. Sedangkan bagi guru yang belum memenuhi standar penilaian akan diberikan arahan dari kepala madrasah agar kinerja kedepannya dapat setara dengan kinerja mengajar guru yang sudah profesional. Berhubung guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dirasa sudah memiliki kinerja yang baik, jadi sejauh pelaksanaan belum terdapat guru yang menghasilkan nilai dibawah standar.

Jadi pelatihan justru di fasilitasi kepada guru yang memiliki nilai diatas standar, padahal guru tersebut sudah memiliki performa yang terbaik. Bagi guru yang telah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut akan membagikan ilmunya kepada guru-guru yang lain dengan pembinaan. Namun tidak ada salahnya jika yang diikutsertakan dalam pelatihan ini dilakukan secara rolling, agar semua guru secara merata mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan secara langsung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar

a. Faktor Pendukung Implementasi Supervisi Akademik

Kesadaran akan pentingnya untuk melaksanakan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah melekat pada seluruh civitas akademika madrasah. Supervisi akademik sudah membudaya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, karena telah menjadi sebuah program kepala madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang beserta tim guru senior serta dilaksanakan secara rutin semesterly. Guru juga merasa senang dan bersedia dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik ini. Selain itu faktor pendukung dilaksanakannya supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu dengan

ketersediaan sarana prasarana yang sudah menunjang dalam proses belajar mengajar yang dapat mempermudah guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pengawasan pun dapat berjalan dengan mulus karena dapat mempermudah untuk menilai setiap aspek-aspek dalam proses mengajar.

Cut Nurul Fahmi dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor pendukung dari program supervisi akademik diantaranya adalah budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif memberi gambaran bagaimana seluruh civitas akademik bergaul, bertindak dan menyelesaikan masalah dalam segala urusan di lingkungan sekolahnya. Kebiasaan mengembangkan diri dalam meningkatkan mutu pekerjaannya, merupakan kultur yang hidup sebagai suatu tradisi yang tidak lagi menganggap sebagai suatu beban kerja. Begitu juga halnya dengan supervisi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran bila telah membudaya, guru tidak lagi menganggap bahwa pembinaan merupakan suatu paksaan yang datang dari luar dirinya. Melainkan tradisi akademik yang di junjung tinggi karena berguna untuk sekolah secara keseluruhan.

¹⁰²

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu faktor pendukung supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah mendukung terhadap pelaksanaannya, karena supervisi akademik sudah menjadi program rutin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang diadakan oleh kepala madrasah, kegiatan ini selalu dilaksanakan disetiap semesternya. Sehingga pelaksanaan supervisi akademik sudah menjadi budaya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, dengan adanya kegiatan ini diharapkan performa guru ketika mengajar terus semakin membaik. Selain itu, kelengkapan sarana prasana di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar juga mendukung kegiatan ini, karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap, guru dapat mengembangkan proses

¹⁰² Cut Nurul Fahmi, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 19, No. 2, 2019, h. 115.

pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan menyenangkan sehingga hal tersebut dapat menjadi tambahan dalam aspek penilaian.

b. Faktor Penghambat Implementasi Supervisi Akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terkait faktor penghambat tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan. Sejauh ini pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sudah berjalan dengan mulus. Jika terdapat adanya hambatan pun biasanya tidak terlalu besar, karena persoalan tersebut biasa pada kepala madrasah terkait bentroknya jadwal pelaksanaan supervisi dengan jadwal dinas diluar sekolah. Namun persoalan tersebut dirasa masih bisa ditangani karena masih ada guru senior yang dapat menggantikan.

Cut Nurul Fahmi dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah sistem kerja sentralisasi yang masih melekat. Guru perlu pembiasaan budaya kerja baru sesuai semangat otonomi pendidikan dan otonomi daerah yang menuntut kreativitas dan kerja keras, kebiasaan lama dalam bekerja harus di tinggalkan. Kreativitas seorang guru sangat diperlukan karena dengan adanya kreativitas dari seorang guru dapat berdampak pada mutu pendidikan.¹⁰³

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas yaitu faktor penghambat yang ada tidak terlalu mempengaruhi terhadap pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, karena hambatannya terkait jadwal kepala madrasah yang bertumbukan dengan jadwal yang lain. Persoalan ini

¹⁰³ Cut Nurul Fahmi, "Pelaksanaan Supervisi...", Vol. 19, No. 2, 2019, h. 115.

masih bisa diatasi dengan berbagai alternatif, diantaranya yaitu dengan perekaman proses mengajar dengan menggunakan kamera yang dilakukan oleh tim dan nantinya video tersebut akan ditayangkan kepala madrasah kembali. Sedangkan alternatif yang lain akan dicari salah satu dari tim supervisor yang sedang tidak ada jadwal untuk menggantikan kepala madrasah untuk mensupervisi.